

SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI PUSKESMAS SEMPARUK DALAM PELAKSAAN SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 LANSIA DI DESA SINGARAYA KECAMATAN SEMPARUK KABUPATEN SAMBAS PROVINSI KALIMANTAN BARAT



**Program Studi Ilmu Komunikasi
Kajian Hubungan Masyarakat**

Disusun Oleh :
Fitria
NIM. E1101151035

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2022**

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI PUSKESMAS SEMPARUK DALAM
PELAKSAAN SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 LANSIA
DI DESA SINGARAYA KECAMATAN SEMPARUK
KABUPATEN SAMBAS PROVINSI
KALIMANTAN BARAT**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK**

2022

**STRATEGI KOMUNIKASI PUSKESMAS SEMPARUK DALAM
PELAKSAAN SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 LANSIA
DI DESA SINGARAYA KECAMATAN SEMPARUK
KABUPATEN SAMBAS PROVINSI
KALIMANTAN BARAT**

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

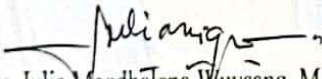
**FITRIA
E1101151035**

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Tanggal Pengesahan

24.2.2023


Dr. Julia Magdhalea Wuysang, M.Si
NIP : 196209291989032001

Dosen Pembimbing Pendamping

Tanggal Pengesahan


Dewi Utami, S.P., M.S
NIP : 197710182006042014

27/2/2023

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI KOMUNIKASI PUSKESMAS SEMPARUK DALAM
PELAKSANAAN SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 LANSIA
DI DESA SINGARAYA KECAMATAN SEMPARUK
KABUPATEN SAMBAS PROVINSI
KALIMANTAN BARAT**

Oleh :

FITRIA

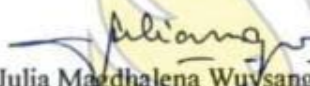
NIM : E1101151035

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 21 maret 2023
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Ruang sidang 2

Tim Penguji

Ketua

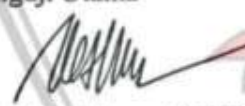
Sekretaris


Dr. Julia Magdhalena Wuysang, M.Si
NIP : 197710182006042014


Dewi Utami, S.IP, M.S
NIP : 196209291989032001

Penguji Utama

Penguji Pendamping


Dr. Netty Herawati, M.Si
NIP : 196510291990022001


Rasidar, SE, M.Si
NIP : 196808252007012001

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan


Dr. Herlag, S.Sos., M.Si
NIP : 197205212006041001

ABSTRAK

FITRIA (E1101151035) Strategi Komunikasi Puskesmas Semparuk Terhadap Lansia Dalam Pelaksanaan Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Di Desa Singaraya Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui langkah dari Strategi Komunikasi pada Pelaksanaan Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Lansia oleh Puskesmas Semparuk. Dalam penelitian ini peneliti menemukan tidak adanya target khusus vaksinasi COVID-19 dari Puskesmas Semparuk dengan kurangnya kepercayaan dan tingkat edukasi yang rendah pada masyarakat tentang vaksinasi COVID-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi berbasis Public Relation (Cangara, 2013 : 72) dengan tiga tahapan. Adanya Strategi Komunikasi melalui Sosialisasi yang dilakukan Puskesmas Semparuk tidak Optimal, yaitu pertama mencakup penemuan fakta, kesimpulannya adalah mencari fakta dilapangan dari Puskesmas yaitu bekerjasama dengan lintas sektor yang melibatkan petinggi desa seperti RT/RW dan Bintara Pembina Desa (Babinsa) serta polisi dan dari Kecamatan karena dinilai lebih dekat dengan masyarakat. Kedua, perencanaan kebijakan, kesimpulannya adalah strategi yang dilakukan yaitu berupa penyuluhan dan sosialisasi secara langsung dan tidak langsung mengenai vaksinasi COVID-19. Terdapat juga pemanfaatan sosial media seperti Facebook dan Whatsapp untuk sarana penyebaran informasi. Ketiga, Komunikasi, kesimpulannya adalah lansia yang telah mengetahui dan memahami informasi dan tata cara pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sehingga terdapat perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku. Dari hasil penelitian, Puskesmas Semparuk sebaiknya lebih memaksimalkan Sosialisasi door to door kepada lansia.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, COVID-19 Lansia, Puskesmas Semparuk.

ABSTRACT

The writing of this undergraduate thesis aims to understand and find out the steps of Communication Strategies in the Implementation of the Socialization of COVID-19 Vaccination for the Elderly by the Semparuk Community Health Center. This study found that there was no specific target for COVID-19 vaccination from the Semparuk Community Health Center with a lack of trust and a low level of education in the community about COVID-19 vaccination. This study is a type of descriptive research with a qualitative approach. It used the theory of communication strategies based on Public Relations (Cangara, 2013: 72) with three stages. The existence of Communication Strategies through Socialization carried out by the Semparuk Community Health Center was not optimal, namely first it included fact finding, the conclusion is they searched for facts in the field from the Community Health Center, namely cooperating with cross-sectors involving village officials such as those from the Neighborhood/Ward [RT/RW] and Village Supervisory Officers [Babinsa] as well as the police and from the Sub-District Office because they apparently are closer to the community. Second, policy planning, the conclusion is that the strategies were in the form of direct and indirect outreach and socialization regarding the COVID-19 vaccination. There was also the use of social media such as Facebook and Whatsapp as a means of disseminating information. Third, Communication, the conclusion is that the elderly already knew and understood the information and procedures for carrying out the COVID-19 vaccination so that there were changes in knowledge, attitude and behavior. From the results of the research, the Semparuk Community Health Center should maximize door to door socialization to the elderly.

Keywords: Communication Strategy, COVID-19, the Elderly, Semparuk Community Health Center.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : “Strategi komunikasi Puskesmas Semparuk Dalam Pelaksanaan Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Lansia Di Desa Singaraya Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat”.

Permasalahan yang terjadi adalah adanya Sosialisasi vaksinasi COVID-19 dari Puskesmas, dengan kondisi kurangnya kepercayaan dan tingkat edukasi yang rendah pada lansia tentang vaksinasi COVID-19 karena merupakan hal yang baru bagi lansia. Target dari puskesmas itu sendiri adalah lansia dengan rentang umur 60 sampai 74 tahun. Kecamatan Semparuk sendiri terdiri dari 5 Desa, yaitu Desa Singaraya, Desa Semparuk, Desa Sepadu, Desa Seburing, dan Desa Sepinggian.

Dengan adanya permasalahan yang terjadi maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Puskesmas selaku pelaksana program vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Semparuk dalam upaya sosialisasi vaksinasi COVID-19. Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun instansi yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal pengembangan wawasan untuk mengetahui perilaku dan strategi komunikasi yang dilakukan dalam melayani masyarakat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan strategi komunikasi pihak puskesmas dalam pelaksanaan Sosialisasi vaksinasi COVID-19. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi *Public Relations* (cangara, 2013:72) yang mengemukakan bahwa terdapat tiga tahap yang dilakukan. Tahap **pertama** mencakup Penemuan Fakta (*Fact Finding*) untuk mengetahui bagaimana

pendapat (opini) publik terhadap suatu masalah yang dihadapi oleh puskesmas dalam pelaksanaan Sosialisasi Vaksinasi COVID-19.

Tahap **kedua**, Perencanaan (*Planning*) sebuah keputusan–keputusan strategi dasar apa yang akan dilakukan. Tahap **ketiga**, Komunikasi (*Communication*). Tahap ini merupakan pelaksanaan program tindakan dan komunikasi yang direncanakan untuk mencapai tujuan spesifik bagi setiap publik demi mencapai tujuan dalam sosialisasi yang dilaksanakan. Hasil penelitian ini mengidentifikasi beberapa tahapan dalam teori komunikasi berbasis *Public Relation* yang dimiliki oleh Puskesmas Semparuk dengan tahapan pertama yang meliputi penemuan fakta. Pada tahap ini pihak Puskesmas mencari informasi situasi COVID-19 melalui stakeholder dan menunggu arahan langsung dari kepala Puskesmas dalam pengambilan kebijakan untuk pelaksanaan Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 serta mencari informasi tentang hal-hal apa saja yang terjadi dimasyarakat serta hal-hal apa saja yang dibutuhkan dimasyarakat terutama bagi lansia.

Namun, dalam pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 adanya kurang kepercayaan masyarakat terutama lansia sehingga pihak puskesmas merasa harus melakukan edukasi dan menyampaikan informasi yang benar kepada masyarakat terutama lansia agar tetap melakukan vaksinasi COVID-19. Tahap selanjutnya yang dilakukan pihak Puskesmas Semparuk adalah tahap perencanaan. Langkah yang diambil oleh Puskesmas Semparuk dalam tahap perencanaan ini yaitu bekerjasama dengan Lintas Sektor dan meningkatkan hubungan internal/eksternal serta menentukan sasaran, tujuan, target dalam pelaksanaan sosialisasi yang menjadi strategi komunikasi dalam pelaksanaan Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Semparuk.

Tahap terakhir meliputi komunikasi. Pada tahap ini Puskesmas Semparuk merumuskan dan menyebarkan pesan dengan memaksimalkan sosialisasi langsung bersama lintas sektor kepada masyarakat dan juga menggunakan media agar edukasi yang diberikan mengenai Vaksinasi bisa dipahami oleh masyarakat terutama lansia. Selanjutnya, sikap yang diharapkan yaitu adanya perubahan peningkatan pengetahuan dari masyarakat setelah menerima informasi yang telah diberikan oleh pihak puskesmas. Strategi komunikasi yang dilakukan juga mengandung pesan yang mudah diterima oleh masyarakat. Selanjutnya, perubahan perilaku ini adalah orang yang tidak perlu lagi khawatir untuk melakukan vaksinasi COVID-19 dengan informasi yang disampaikan sudah dapat dipahami sehingga sosialisasi yang dilaksanakan bisa tercapai secara optimal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FITRIA

Nim : E1101151035

Prodi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 21 Maret 2023

Yang membuat Pernyataan


FITRIA
E1101151035

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.” (Ali bin Abi Thalib)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS Ar Rad-11)

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan khususnya untuk.

Allah SWT, karena berkat rahmat dan anugerah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Keluarga saya khususnya untuk Bapak saya Rusli dan Ibu saya Normiah, yang selalu mendo'akan, mendorong, dan memberikan saya bantuan secara Moril maupun Materil untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKOM) FISIP UNTAN dan Ikatan Keluarga Mahasiswa Sambas (IKMAS) yang banyak memberikan kenangan dan pengalaman selama berorganisasi di dalam dan diluar kampus
3. Kepada Sahabat seperjuangan saya yang sama-sama berjuang untuk meraih cita-cita dan masa depan. Terima Kasih teman-teman, semoga segala impian dan cita-cita kita bisa terwujud.
4. Teman-teman Ilmu Komunikasi Marita Shalina Fitri, Rikka Angraini Maulida, dan Teman Ilmu Politik Widyastuti Rahayu Pamungkas.
5. Informan skripsi ini, Bapak Suhaidi, bapak Eko Juniarti, bapak Nurul Yaqin,S.ST, bapak Ya'kub, S.Kep, Ners, bapak Evi, A.Md, ibu Wajidah, ibu Suaida, ibu Dare, ibu Sarimah, ibu Asnita, bapak Askandar, bapak Tohiri, ibu Misnah, dan ibu Patimah yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dapat diwawancarai dan membantu dalam proses

menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan yang sebesar-besarnya.

6. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah sedikit banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan yang telah diberikan
7. Almamaterku, Universitas Tanjungpura tempat dimana saya menjalani pendidikan selama perkuliahan, menuntut ilmu, dan menyelesaikan program sarjana, terimakasih almamater yang saya banggakan.
8. Kiranya karya kecil ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Puskesmas Semparuk dalam Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Terhadap Lansia di Desa Singaraya Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat” ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Universitas Tanjungpura.

Pada kesempatan yang baik ini, izinkan peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan Terima Kasih kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas telah memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Ira Patriani, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi dan Dr. Netty Herawati, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Julia Magdalena Wuysang, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dewi Utami, S.IP, M.S. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Netty Herawati, M.Si. selaku Penguji Pertama yang telah memberikan masukan, kritikan, dan pengarahan guna untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Rasidar, SE, M.Si. selaku Penguji Kedua yang telah memberikan masukan, kritikan, dan pengarahan guna untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Dewi Utami, S.IP, M.S. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) atas bimbingan dan arahnya.
8. Bapak/Ibu Dosen, Staf Jurusan, Staf Tata Usaha, Staf Akademik, dan Satpam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan selama dalam perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, koreksi dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dan akan peneliti terima dengan segala kerendahan hati. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi yang membacanya.

Pontianak, 21 Maret 2023

Fitria
E1101151035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAM PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
RINGKASAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian	9
1.3. Fokus Penelitian	9
1.4. Rumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
1.6.1. Manfaat Teoritis	10
1.6.2. Manfaat Praktis.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Kajian Pustaka	11
2.1.1. Konsep Strategi Komunikasi	11
2.1.2. Konsep Sosialisasi	13
2.1.3. Konsep Vaksinasi COVID-19	14
2.1.4. Konsep Lanjut Usia (lansia)	16
2.2. Model Analisis.....	17
2.2.1. Model Perencanaan Komunikasi Berbasis Public Relation	17
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan	19
2.4. Proses Alur Pikir Penelitian.....	21
2.5. Pertanyaan Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis Penelitian	24
3.2. Langkah-langkah Penelitian	25
3.2.1. Tahap penelitian Pendahuluan	25
3.2.2. Penyusunan <i>Outline</i> Penelitian.....	26
3.2.3. Penyusunan Usulan Penelitian.....	26
3.2.4. Seminar	26

3.2.5. Penelitian Lapangan atau Pengambilan data	26
3.2.6. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)	27
3.2.7. Ujian Skripsi	27
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3.1. Lokasi Penelitian	27
3.3.2. Jadwal Penelitian	28
3.4. Subjek dan Objek Penelitian	29
3.4.1. Subjek Penelitian	29
3.4.2. Objek Penelitian	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data	30
3.6.1. Observasi	30
3.6.2. Wawancara	31
3.6.3. Dokumentasi	31
3.7. Teknik Analisis dan Pemeriksaan keabsahan data	32
3.7.1. Teknik Analisis data	32
3.7.2. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1. Gambaran Puskesmas Semparuk	34
4.1.1. Kondisi Dan Denah Lokasi	36
4.2. Profil Puskesmas Semparuk Semparuk	36
4.2.1. Visi Dan Misi Puskesmas Semparuk	37
4.2.2. Tujuan, Motto Dan Pencapaian Vaksinasi COVID-19	37
4.2.3. Susunan Dan Struktur Organisasi	40
4.2.4. Sumber Daya Kesehatan	41
4.2.5. Sarana Dan Prasarana	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	45
5.1. Hasil Penelitian	45
5.2. Pembahasan	48
5.2.1. Tahap Penemuan Fakta (<i>Fact Finding</i>)	48
5.2.1.1. Mencari informasi Perkembangan COVID-19 Melalui Pihak Terkait	49
5.2.1.2. Dasar Pengambilan Kebijakan beserta Instruksi Langsung Dari Pemerintahan Kabupaten Sambas	51
5.2.1.3. Mencari Informasi Hal-Hal Yang Dihadapi Dan Dibutuhkan Oleh Lansia	58
5.2.1.3.1. Puskesmas Membangun Kerjasama dengan Lintas Sektor	58

5.2.1.3.2. Dasar Aturan Khusus dalam Proses Vaksinasi untuk Lansia	59
5.2.1.3.3. Membangun Ruang Akses Publik dengan Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Komunikasi Dua Arah dengan Masyarakat	60
5.2.2. Tahap perencanaan (<i>Planning</i>)	62
5.2.2.1. Membentuk Satuan Petugas COVID-19	63
5.2.2.2. Menentukan Sasaran, Tujuan, dan Target yang Menjadi Strategi Komunikasi dalam Pelaksanaan Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 lansia.....	66
5.2.2.3. Mengadakan Rapat Internal Untuk Merumuskan Rencana Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Lansia	67
5.2.2.4. Menjalinkan Komunikasi dan Koordinasi Melalui Rapat Koordinasi Lintas Sektor.....	68
5.2.2.5. Puskesmas Semparuk Merumuskan Kebijakan Komunikasi Beserta Pendekan Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 kepada Lansia Bersama dengan Lintas Sektor	71
5.2.3. Tahap Komunikasi (<i>Communication</i>)	75
5.2.3.1. Pesan Yang di Komunikasikan Melalui Upaya Sosialisasi.....	75
5.2.3.2. Menjalinkan Koordinasi dengan Elemen Internal Puskesmas Semparuk	79
5.2.3.3. Memaksimalkan Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Lansia Puskesmas Semparuk dengan Memanfaatkan Media Sosial.....	80
5.2.3.4. Hambatan Komunikasi dalam Pelaksanaan Sosialisasi Vaksinasi Puskesmas Semparuk dalam menangani Penyebaran COVID-19 Lansia	83
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN	87
6.1. Kesimpulan	87
6.2. Saran	88

6.2.1. Saran Akademis	88
6.2.2. Saran Praktis	89
6.3. Keterbatasan Penelitian	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

1.1. Data Covid-10 Perkecamatan di Kabupaten Sambas	2
1.2. Data Umum Dosis Vaksinasi Puskesmas Semparuk	3
1.3. Data Lansia Di Desa Singaraya Kecamatan Semparuk	5
2.1. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	19
2.2. Penelitian Saat Ini	20
2.3. Konsep Alur Penelitian	22
3.1. Jadwal Penelitian	28
4.1. Data Wilayah Puskesmas	35
4.2. Data Umum Vaksinasi Masyarakat Desa Singaraya.....	39
4.3. Struktur Organisasi Puskesmas Semparuk.....	40
4.4. Daftar Pegawai Puskesmas Semparuk	41
4.5. Data Sarana Kesehatan Puskesmas Semparuk.....	44
5.1. Jadwal Wawancara Informan Penelitian.....	46

DAFTAR GAMBAR

1.	Model Teknik Analisis Data Kualitatif Pendapat Miles dan Huberman ..	32
2.	Peta Puskesmas Semparuk.....	36
3.	Surat Undangan dari Kepala Puskesmas Semparuk kepada Petugas Pelayanan Publik dan Lansia yang ada di Kecamatan Semparuk	52
4.	Surat Perintah Kepala Puskesmas Semparuk	53
5.	Surat Edaran Bupati Sambas	54
6.	Surat Pengumuman Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi oleh Kepala Puskesmas Semparuk	55
7.	Kegiatan Musyawarah Bersama Desa dalam pembentukan TIM Posko penanggulangan COVID-19	64
8.	Lokakarya Lintas Sektor Bidang Kesehatan di Kecamatan Semparuk	69
9.	Kegiatan Memberikan Teguran Kepada Kerumunan Masyarakat dan Menghimbau Masyarakat dalam Memenuhi Protokol Kesehatan	73
10.	Baliho Vaksinasi COVID-19 Lansia dan masyarakat Umum	77
11.	Informasi mengenai Pelaksanaan Vaksinasi di Puskesmas Semparuk.....	78
12.	Kegiatan Vaksinasi Masyarakat Singaraya	81
13.	Himbauan pelaksanaan Vaksinasi melawan COVID-19	82

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	96
2. Transkrip Wawancara.....	106
3. Daftar Subjek Penelitian	130
4. Panduan Observasi	131
5. Dokumentasi Foto	132
6. Biodata Penulis	136
7. Surat Tugas	137

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pandemi Corona Virus Disease 19 (COVID-19) masuk ke Indonesia pada bulan desember 2019, dimana dari pemerintah Indonesia menyebar luaskan informasi mengenai gejala-gejala COVID-19 melalui media massa elektronik (televisi) dan akun website resmi Kemenkes RI. Dikutip berdasarkan situs resmi CNBC bahwa sejak 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization* atau WHO) menyatakan COVID-19 sebagai pandemi global.

Pandemi COVID-19 sudah tersebar keseluruh Indonesia khususnya di Kalimantan Barat kota Pontianak. Berdasarkan data Dinkes Provinsi Kalbar terkait perkembangan kasus COVID-19 di Kalbar per 21 januari 2022 akumulatif kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 41.783 orang, kasus sembuh 40.680 orang dan kasus meninggal 1.064 orang dan kasus masih aktif dalam masa perawatan/isolasi sebanyak 39 orang.

Tidak hanya di wilayah Pontianak, kasus COVID-19 juga tersebar keseluruh wilayah Kalimantan Barat, terutama ke wilayah Kabupaten Sambas yang menyebabkan korban jiwa dengan jumlah yang meninggal sebanyak 38 jiwa serta yang sedang menjalani isolasi dirumah sakit ataupun secara mandiri sebanyak 70 jiwa. Dari data yang didapat melalui website resmi Pontianak Post pada 26 februari 2022 menjelaskan bahwa di Kabupaten Sambas, dua kecamatan yang ditemukan terkonfirmasi sebagai kasus tertinggi COVID-19 sesuai data COVID-19 hingga 24 februari 2022 untuk daerah Kabupaten Sambas.

Adapun data umum perKecamatan kasus yang terkonfirmasi untuk saat ini yang terkena COVID-19 dan dalam masa perawatan serta isolasi mandiri bisa dilihat dengan table berikut ini :

Table 1.1.
Data yang terkena COVID-19 perKecamatan di Kabupaten Sambas

No	Kecamatan	Positif COVID-19
1.	Pemangkat	21 orang
2.	Sambas	20 orang
3.	Tebas	6 orang
4.	Selakau	4 orang
5.	Jawai	4 orang
6.	Sajingan Besar	4 orang
7.	Teluk Keramat	3 orang
8.	Subah	2 orang
9.	Paloh	2 orang
10.	Galing	2 orang
11.	Semparuk	1 orang
12.	Sejangkung	1 orang

(Sumber : Pontianak Post 26 Februari 2022)

Berdasarkan tabel 1.1. diketahui bahwa jumlah orang yang terkena COVID-19 paling sedikit dikecamatan Semparuk dan Sejangkung. Sedangkan jumlah orang yang paling banyak terkena COVID-19 di Kecamatan Pemangkat dan Sambas. Dalam upaya menindaklanjuti lonjakan kasus COVID-19 di Kabupaten Sambas, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas meningkatkan cakupan Vaksinasi

Adapun data umum yang menunjukkan bahwa vaksinasi sudah dilaksanakan di Puskesmas Semparuk dengan dosis yang sudah diberikan oleh pemerintah, bisa dilihat dan dijelaskan dengan tabel berikut ini :

Tabel 1.2.
Data umum dosis Vaksinasi yang sudah dilaksanakan di Puskesmas Semparuk

No.	Sasaran	Desa				
		Semparuk	Singaraya	Sepadu	Seburing	Sepinggan
1	Vaksin dosis I	4326	3634	2013	2590	3320
2	Vaksin dosis II	2924	2591	1316	1980	2316
3	Vaksin dosis III	918	864	380	531	684
	Total Suntikan	8168	7089	3709	5101	6320

(Sumber : data 11 september 2022 dari dinkes.kalbarprov.go.id)

Berdasarkan pada Tabel 1.2. diketahui bahwa jumlah dosis vaksinasi sudah disebarluaskan ke setiap Desa di Kecamatan Semparuk dan masih ada masyarakat yang belum mendapatkan atau melakukan vaksinasi dosis pertama hingga dosis terakhir. Dosis vaksinasi yang sudah disebar ke semua Desa di Kecamatan Semparuk bertujuan untuk mengurangi peningkatan kasus COVID-19.

Puskesmas Semparuk merupakan salah satu diantara fasilitas kesehatan di Kabupaten Sambas yang menyediakan layanan untuk pelaksanaan program vaksinasi COVID-19. Strategi yang dilakukan oleh puskesmas semparuk dalam sosialisasi yang diadakan adalah untuk melakukan vaksinasi demi mengurangi penyebaran virus COVID-19 khususnya juga terhadap lansia dengan rentang umur dari 60-74 tahun. Dikarenakan lansia memerlukan sosialisasi untuk

pemahaman mengenai bahaya COVID-19 dan cara mendapatkan vaksin yang sudah disiapkan oleh Puskesmas Semparuk.

Dengan kata lain cara yang terbaik adalah dengan melakukan sosialisasi untuk memberikan edukasi atau pemahaman langsung kepada lansia di Desa Singaraya Kecamatan Semparuk mengenai vaksinasi karena keadaan lansia yang sudah sulit untuk mendapatkan pemahaman mengenai vaksinasi disebabkan faktor usia yang sudah tidak memungkinkan lagi.

Adapun strategi komunikasi yang dilaksanakan puskesmas kepada masyarakat lansia di Desa Singaraya dengan melakukan sosialisasi dengan memanfaatkan media sosial salah satunya aplikasi facebook akan tetapi strategi ini dianggap kurang efektif, Puskesmas Semparuk juga melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah tetapi hanya di beberapa Desa tertentu hanya untuk dokumentasi saja, dari Puskesmas Semparuk juga mengumumkan kepada setiap Kepala Desa untuk di sampaikan kembali kepada setiap RT agar menghimbau masyarakatnya untuk pergi ke puskesmas Semparuk melakukan vaksinasi sesuai dengan data masyarakat yang akan disebar setiap hari untuk bergantian divaksinasi.

Penelusuran yang dilakukan peneliti mengenai sosialisasi khusus terhadap lansia oleh puskesmas semparuk tidak sesuai dengan strategi yang digunakan, karena puskesmas semparuk lebih memfokuskan penyebaran informasi melalui media sosial yaitu facebook. Sedangkan dari lansia banyak yang tidak bisa menggunakan media sosial sehingga tidak mendapatkan informasi dari puskesmas info terbaru mengenai jadwal vaksinasi COVID-19 di laksanakan.

Adapun Desa Singaraya terbagi dalam beberapa dusun, serta salah satu ada 10 RT dalam setiap Dusun. Penduduk desa Singaraya berjumlah 7234 jiwa serta 2116 KK. Dari pengetahuan penulis bahwa masih ada banyak lansia yang belum melakukan vaksinasi dari jumlah total keseluruhan lansia di Desa Singaraya. Adapun data lengkap lansia yang sudah melakukan vaksinasi, yang belum melakukan vaksinasi serta jumlah dari keseluruhan lansia yang ada di Desa Singaraya bisa dilihat dengan tabel berikut ini :

Tabel 1.3.

Data lansia yang sudah vaksinasi, yang belum vaksinasi dan jumlah keseluruhan lansia yang ada di Desa Singaraya Kecamatan Semparuk

No.	Nama lansia	Dusun	Umur	L	P	Sudah Vaksin	Belum Vaksin
1.	Lie jiuni	Sintete	74 tahun		P		Belum
2.	Lisnan Jakri	Sintete	61 tahun	L		Sudah	
3.	Jamili	Sintete	69 tahun	L		Sudah	
4.	H. Mistur Bahrudin	Sintete	73 tahun	L			Belum
5.	Arsi	Sintete	69 tahun		P		Belum
6.	Bachtiar Barudin	Sintete	68 tahun	L			Belum
7.	Basuni	Sintete	74 tahun	L			Belum
8.	Lie Si Tjin	Sintete	70 tahun	L			Belum
9.	Hamidi	Sintete	62 tahun	L		Sudah	
10.	Suhaili Umbi	Sintete	73 tahun	L			Belum
11.	Bunyani	Sintete	76 tahun		P		Belum
12.	Basirun	Sintete	77 tahun	L			Belum
13.	Junaidi	Sintete	62 tahun	L		Sudah	
14.	Tjong Hian Kun	Simpuan	67 tahun	L		Sudah	
15.	Dare	Simpuan	72 tahun		P	Sudah	
16.	Misnah	Simpuan	72 tahun		P		Belum
17.	Thjang Siat Khiun	Simpuan	65 tahun		P	Sudah	
18.	Aspan Sahri	Simpuan	66 tahun	L			Belum

19.	Rojali	Simpulan	63 tahun	L			Belum
20.	Hj. Ratna	Simpulan	66 tahun		P		Belum
21.	NG Tet Sin	Simpulan	61 tahun		P	Sudah	
22.	Pordi	Simpulan	70 tahun	L			Belum
23.	Almiansyah	Simpulan	60 tahun	L			Belum
24.	Tet Liong	Simpulan	61 tahun	L			Belum
25.	Amat Asli	Gersik	61 tahun	L			Belum
26.	Idang	Gersik	60 tahun	L		Sudah	
27.	Bong Siu Kim	Gersik	70 tahun		P		Belum
28.	Cut Ket Liong	Gersik	62 tahun		P	Sudah	
29.	Supriadinata	Gersik	60 tahun	L		Sudah	
30.	Djuraida	Gersik	60 tahun		P	Sudah	
31.	Pina	Gersik	62 tahun		P		Belum
32.	Mastura	Gersik	61 tahun		P		Belum
33.	Rukiah	Gersik	65 tahun		P		Belum
34.	Rusmini	Gersik	63 tahun		P		Belum
35.	Ritma	Gersik	62 tahun		P		Belum
36.	Aripani	Gersik	65 tahun	L			Belum
37.	Hanapi	Gersik	64 tahun	L			Belum
38.	Nasmah	Gersik	65 tahun		P		Belum
39.	Jawanah	Gersik	63 tahun		P		Belum
40.	Marini	Surabaya	61 tahun		P	Sudah	
41.	Marnianti	Surabaya	60 tahun		P	Sudah	
42.	Samsul	Surabaya	63 tahun	L			Belum
43.	Patila	Surabaya	60 tahun		P	Sudah	
44.	Rawani	Surabaya	65 tahun	L			Belum
45.	Hatnah	Surabaya	62 tahun		P		Belum
46.	Wajidah	Surabaya	70 tahun		P	Sudah	
47.	Tohiri	Surabaya	77 tahun	L			Belum
48.	Sumarni	Pelaik	60 tahun		P		Belum
49.	Istiqomah	Pelaik	61 tahun		P		Belum

50.	Mahrana	Pelaik	61 tahun		P		Belum
51.	Akhmadi	Pelaik	63 tahun	L			Belum
52.	Asnan	Pelaik	62 tahun	L		Sudah	
53.	Suaida	Pelaik	61 tahun		P	Sudah	
54.	Patimah	Pelaik	68 tahun		P		Belum

(Sumber : Data Lansia Desa Singaraya Tahun 2022)

Berdasarkan penjabaran data vaksinasi keseluruhan lansia pada tabel 1.3. hanya beberapa lansia per Dusun yang sudah melakukan vaksinasi. Jumlah lansia yang belum divaksinasi lebih dari setengah jumlah keseluruhan lansia yang ada di Desa Singaraya Kecamatan Semparuk.

Kenyataan yang menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Singaraya khususnya lansia memiliki banyak kekurangan, salah satunya adalah masyarakat lansia yang sudah mengalami pengurangan kemampuan seperti lupa dengan hal yang sedang atau yang akan dilakukan berikutnya, pendengaran yang sudah kurang baik, mata yang sudah mulai rabun sehingga agak sulit mengenali orang lain serta tidak bisa membaca dengan baik. Hal tersebut terjadi dikarenakan tahap usia lanjut biasanya akan mengalami disfungsi organ ataupun alat gerak. Sehingga terkadang lansia memerlukan pendamping untuk mengingatkan serta mengarahkan hal yang akan dilakukan agar dapat beraktivitas dengan normal.

Penggunaan strategi komunikasi merupakan tindakan yang telah dilakukan oleh Puskesmas Semparuk dalam menekan penyebaran COVID-19 melalui pelaksanaan kegiatan sosialisasi vaksinasi yang merupakan panduan perencanaan untuk mencapai tujuan bersama. Strategi komunikasi harus dapat menunjukkan rencana operasionalnya secara taktis harus dilakukan.

Hanya saja upaya yang telah dilakukan puskesmas Semparuk tidak berjalan dengan baik. Karena ditemukannya kendala lain yang dihadapi selain keterbatasan fisik yang dialami lansia, seperti kurangnya pemahaman dari lansia mengenai vaksinasi, rasa takut akan efek samping yang disebabkan oleh vaksinasi sehingga adanya penolakan, kemudian pendengaran yang sudah berkurang juga menyebabkan terjadinya miskomunikasi antara lansia dan pelaksana dari puskesmas serta lansia yang tidak bisa menggunakan media sosial. Selain lansia yang menolak untuk di vaksin, ditemukan pula ada dari lansia yang memutuskan untuk melakukan vaksinasi, karena penjelasan berulang dari pendamping lansia mengenai pentingnya vaksinasi, dan ada juga yang mendapatkan desakan dari anak mereka sebagai pendamping lansia. Dari beberapa penjabaran masalah, Puskesmas Semparuk harus meningkatkan lagi strategi komunikasi terhadap lansia mengenai sosialisasi vaksinasi COVID-19 di Desa Singaraya, Kecamatan Semparuk, Kabupaten Sambas.

Berdasarkan pelaksanaan sosialisasi dimasa COVID-19 yang tidak optimal dengan melihat fenomena kurangnya pemahaman mengenai vaksinasi COVID-19 dari beberapa masyarakat lansia yang terjadi di puskesmas Semparuk sehingga perlu adanya strategi komunikasi yang tepat agar Vaksinasi yang dilaksanakan dengan mengutamakan lansia bisa terus meningkat tanpa adanya kendala yang tidak di inginkan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi Komunikasi Puskesmas Semparuk Terhadap Lansia Dalam Pelaksanaan Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Di Desa Singaraya Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat”.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Kurangnya partisipasi lansia terkait pelaksanaan sosialisasi vaksinasi COVID-19 yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Semparuk.
2. Strategi komunikasi melalui sosialisasi yang dilakukan puskesmas semparuk tidak optimal karena dari lansia masih kurang memahami pentingnya melakukan vaksinasi COVID-19 Lansia.

1.3. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis hasil penelitian, maka peneliti menentukan fokus penelitian yaitu penerapan Strategi Komunikasi Puskesmas di Desa Singaraya, Kecamatan Semparuk, Kabupaten Sambas terhadap dengan pelaksanaan sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Lansia.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti buat, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana strategi komunikasi puskesmas di Desa Singaraya, Kecamatan Semparuk, Kabupaten Sambas terhadap lansia dengan pelaksanaan sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Lansia.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun yang menjadi tujuan dalam proses penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan

puskesmas mengenai sosialisasi vaksinasi COVID-19 Lansia di Desa Singaraya, Kecamatan Semparuk, Kabupaten Sambas.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini yaitu untuk menerapkan pemahaman teori yang peneliti dapatkan selama dibangku perkuliahan dengan praktik dilapangan dan peneliti harap dapat menambah pengetahuan dalam hal pengembangan wawasan untuk mengetahui perilaku dan strategi komunikasi dalam melayani lansia.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai referensi dan bahan pertimbangan khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan strategi komunikasi.

2. Bagi Instansi

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi instansi dalam menentukan sebuah strategi komunikasi yang tepat guna untuk dapat meningkatkan vaksinasi COVID-19 kepada lansia didalam pelaksanaan sosialisasi.

3. Bagi pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dengan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.